

**‘Aini, Istiqomah Nur.** (2013). Gambaran Perawatan Infus dan Kejadian Phlebitis di Bangsal Anak dan Dewasa RS PKU Muhammadiyah Bantul.

**Dosen Pembimbing :** Sri Tasminatun, M.Si., Apt

## **INTISARI**

Perawatan infus adalah perawatan yang dilakukan pada tempat pemasangan infus yang bertujuan untuk mempertahankan teknik steril, mencegah masuknya bakteri ke dalam aliran darah, pencegahan atau meminimalkan timbulnya infeksi, dan memantau area insersi seperti melakukan tindakan accepting dreesing, rotasi IV dan pembersihan daerah tusukan sehingga dapat mengurangi kejadian phlebitis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi gambaran perawatan infus dengan angka kejadian phlebitis di RS PKU Bantul.

Penelitian ini menggunakan desain studi non eksperimental yang bersifat deskriptif dengan pendekatan *cohort*. Penentuan responden menggunakan teknik total sampling. Dari 194 responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi didapatkan sampel sebanyak 132 responden. Observasi dilakukan menggunakan VIP skor dan checklist perawatan infus untuk mengumpulkan data. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden adalah perempuan (55,3%). Sekitar sepertiga dari usia responden berkisar antara 12-18 tahun (35,6%). Frekuensi perawatan intravena yang diterima oleh responden adalah sebagai berikut: pembersihan *stopcock* (87%), pembersihan daerah penusukan IV (72%), aseptic dresing (59%), dan rotasi IV (3%). Dari semua responden, 22 (16,7%) mengalami phlebitis. Tiga prevalensi skor VIP paling banyak adalah 0 (75%), 3 (12,1%), dan 1 (6,82%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kejadian phlebitis masih tinggi. Perawat perlu meningkatkan perawatan infus pasien untuk mencegah phlebitis. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai faktor-faktor yang dapat berkontribusi pada kejadian phlebitis dan intervensi untuk meningkatkan praktik keperawatan yang terkait dengan perawatan intravena.

**Kata Kunci :** perawatan infus, phlebitis

*'Aini, Istiqomah Nur. (2013). Description of Intravenous Care and Incidence Phlebitis in the Child and Adult Ward RS PKU Muhammadiyah Bantul.*

*Supervisor: Sri Tasminatun, M.Sc., Apt*

## ***ABSTRACT***

*Intravenous care is carried out at the site of infusion aimed at maintaining sterile technique, prevents the entry of bacteria into the bloodstream, preventing or minimizing the incidence of infection, and monitor the insertion area by using aseptic dressing action, rotation, and cleaning of IV puncture area to reduce incidence of phlebitis.*

*This study aimed to describe the intravenous care practiced by the nurse and the incidence of phlebitis in PKU Muhammadiyah Bantul.*

*This was a descriptive study by using cohort approach. Total sampling technique was used to obtain the respondents. From 194 respondents met the inclusion criteria, 132 respondents finished the study. The observation check list and the VIP score were used to collect the data. Data was analyzed by using descriptive statistic.*

*Results of this study showed that more than half of the respondents was female (55,3%). About one third of the respondents' age was ranged from 12-18 years (35,6%). The frequency of the intravenous care received by the respondents was as follow: stopcock cleansing (87%), IV insertion site cleansing (72%), aseptic dressing (59%), and IV rotation (3%). From all of the respondents, 22 (16.7%) got phlebitis. The three most prevalence VIP score was 0 (75%), 3 (12,1%, and 1 (6.82%).*

*In conclusion, the prevalence of phlebitis was still high. Nurse need to improve the intravenous care of the patients to prevent phlebitis. Further research is needed to assess the factors that may contribute to the prevalence of phlebitis and intervention to improve nursing practice related to intravenous care.*

***Keywords:*** *intravenous care, phlebitis*